

SKRIPSI

**PENGARUH STIMULASI MOTOR ORAL TERHADAP
REFLEK HISAP BAYI DENGAN BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI RUANG NEONATAL
INTENSIF CARE UNIT (NICU)
RUMAH SAKIT BROS**



**NI WAYAN SUPARI
NIM C2119094**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

**PENGARUH STIMULASI MOTOR ORAL TERHADAP
REFLEK HISAP BAYI DENGAN BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI RUANG NEONATAL
INTENSIF CARE UNIT (NICU)
RUMAH SAKIT BROS**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

**Diajukan Oleh :
Ni Wayan Supari
NIM. C2119094**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

SKRIPSI

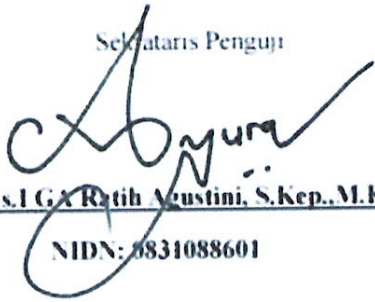
**PENGARUH STIMULASI MOTOR ORAL TERHADAP
REFLEK HISAP BAYI DENGAN BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI RUANG NEONATAL
INTENSIF CARE UNIT (NICU)
RUMAH SAKIT BROS**

Diajukan Oleh :

**Ni Wayan Supari
NIM. C2119094**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

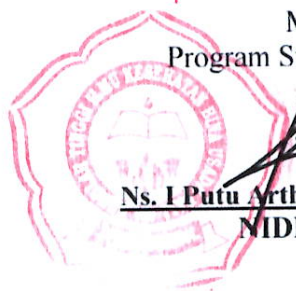
Sekretaris Penguji


Dr. Ns. I GA Ratih Agustini, S.Kep., M.Kes.
NIDN: 0831088601

Pembimbing II


Si Putu Agung Ayu Pertiwi Dewi, SS., M.Hum
NIDN :0805038801

Mengetahui
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua




Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI

Tanggal: 26 Januari 2021

Yang terdiri dari:

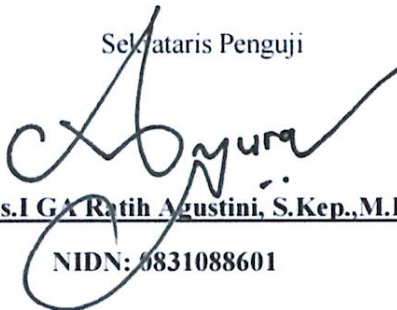
Ketua Penguji



Ns. Made Pande Lilik Lestari, S.Kep., M.kep., SpKepAn

NIDK.8878980018

Sekretaris Penguji



Dr. Ns. I GA Ratih Agustini, S.Kep., M.Kes.

NIDN: 0831088601

Anggota Penguji



Si Putu Ayu Pertiwi Dewi, SS., M.Hum

NIDN: 0805038801

Mengetahui

Program Studi SI Keperawatan

Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.

NIDN: 0821058603

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia-NYA yang telah diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "**Pengaruh Stimulasi Motor Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Neonatal Intensif Care Unit (NICU) Rumah Sakit Bros**" tepat pada waktunya. Dalam penyusunan proposal ini, Penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM., selaku Ketua STIKES Bina Usada.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan
3. Dr. Ns. I GA Ratih Agustini, S.Kep., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan proposal ini
4. Si Putu Agung Ayu Pertiwi Dewi,SS., M.Hum., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulisan dalam penyusunan proposal ini
5. Seluruh Dosen dan Staf STIKES Bina Usada Bali.
6. Rekan-rekan mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga proposal ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dari para pembaca umum.

Mangupura, Januari 2021

Penulis

(Ni-Wayan Supari)



**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2021

Ni Wayan Supari

Pengaruh Stimulasi Motor Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Neonatal Intensif Care Unit (NICU) Rumah Sakit Bros

(xi + 56 halaman + 4 Tabel + 2 Gambar + 10 Lampiran)

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi masalah di bidang kesehatan terutama kesehatan perinatal. Bayi Berat Lahir Rendah yang memiliki refleks menghisap dan menelan lambat, menyebabkan permasalahan *oral feeding* yang akan menyebabkan keterlambatan dalam menyusui, berat badan rendah. Intervensi dini yang dapat dilakukan untuk menstimulasi reflek hisap yang lemah dengan memberikan stimulasi oral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fisioterapi motor oral terhadap reflek hisap bayi dengan berat badan lahir rendah.

Jenis penelitian kuantitatif *pre eksperimental* dengan rancangan *One Groups Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini melibatkan 22 responden yang dipilih dengan teknik sampel *purposive sampling*. Reflek hisap bayi diukur dengan mengukur jumlah volume ASI/susu formula bayi (ml) yang dapat diminum dalam sekali oral feeding sebelum dan setelah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata reflek isap bayi pre test sebanyak 3,30 ml, minimum 1 ml dan maksimum 6 ml. Rata-rata reflek isap bayi post test sebanyak 7,45 ml, minimum 5 ml dan maksimum 10 ml. Hasil uji *Paired t test* didapatkan $t_{hitung} = 21,208 >> t_{tabel} df 19 = 2,093$ dan nilai $p\ value = 0,001 < 0,05$ hasil ini menunjukkan ada pengaruh fisioterapi motor oral terhadap reflek hisap bayi dengan berat badan lahir rendah. Penelitian ini disimpulkan fisioterapi motor oral berpengaruh signifikan terhadap reflek hisap bayi dengan berat badan lahir rendah

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang peneliti dapat ajukan disini adalah sebagai berikut

1. Bagi Rumah Sakit Bros

a. Menjadikan stimulasi motor oral sebagai salah satu bentuk stimulasi yang diberikan pada bayi prematur dengan kelemahan menghisap untuk meningkatkan kemampuan menghisap bayi, meningkatkan asupan nutrisi yang masuk dan mengurangi lama waktu perawatan di rumah sakit

b. Membuat pelatihan stimulasi motor oral berkala setiap enam bulan mengacu pada panduan fisioterapi motor oral serta program untuk peningkatan pemenuhan ASI lainnya, sehingga akan lebih dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien dan keluarga.

2. Perawat

Perawat dapat memberikan asuhan kesehatan diharapkan lebih intensif memberikan penyuluhan bagi keluarga dan mendorong ibu untuk senantiasa melakukan stimulasi oral pada bayinya.

3. Orang tua

Agar orang tua melakukan stimulasi oral setiap hari di rumah sebelum mandi atau menyusui, untuk meningkatkan kemampuan menghisap pada anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh fisioterapi motor oral terhadap reflek hisap bayi dengan berat badan lahir rendah. Peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor perancu yang juga mempengaruhi reflek hisap bayi seperti umur kehamilan dan masalah-masalah lain yg timbul saat penelitian berlangsung, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik dengan menambahkan waktu penelitian,

Kata Kunci : Bayi, Fisioterapi Motor Oral, Reflek Hisap,

Sumber Pustaka : 37 (2014-2018)

BINA USADA NURSING ACCADEMY
BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM

Essay, January 2021

Ni Wayan Supari

The Influence of Oral Motor Stimulation towards baby's sucking reflex for low birth weight baby in the Neonatal Intensive Care Unit (NICU) Bross Hospital.

(xi + 56 pages + 4 tables +2 pictures + 10 attachments)

ABSTRACT

Low Birth Weight Baby (LBWB) is still become a problem in health issues mainly for perinatal health. Low Birth Weight Baby, who has a slow sucking and swallowing reflex causes problems on oral feeding, which grounds to delayed breast feeding, low weight. Early intervention, which can be done to stimulate low sucking reflex is by giving oral stimulation.

It is a pre-experimental quantitative research with one group pretest-posttest design. The research involves 22 respondents which is chosen using purposing sampling technique. Baby's sucking reflex is measured by calculating the total of breast milk/infant formula (ml) which can be drunk by the baby in an oral feeding and after the intervention.

The result of the research shown that the pre test baby sucking reflex average is at 3,30 ml, minimum 1 ml and maximum 6 ml. Post test baby sucking reflex is at 7,45 ml, minimum 5 ml and maximum 6 ml. From the result of paired t test is $t_{\text{calculate}} = 21,208 \gg t_{\text{table}} \text{ df } 19 = 2,093$ and P value, value = 0,001 , 0,05. This result shown that there is an influence of motor oral physiotherapy towards low birth weight baby's sucking reflex. The research concluded that oral motor physiotherapy has a significant toward the low birth weight baby's sucking reflex.

Based on the research, suggestions that can be proposed are as follow:

1. Bross Hospital
 - a. Make oral motor stimulation as one of the stimulations that is given for premature baby with weak sucking, to improve baby's sucking ability,

develop nutritional intake, and reducing length of treatment time in the hospital.

- b. Making periodically oral motor stimulation training every six month, refers to oral motor physiotherapy guide, and also set up a program to improve fulfillment of other breast milk, so that it can develop service to patients and their families.

2. Nurse

Nurse who can provide health care is expected to be more intensive in giving counseling for the families and motivate mothers to always do the oral stimulation for their babies.

3. Parents

Parents are expected to do the oral stimulation everyday at home, before or during breast feeding, to develop their children sucking ability.

4. Upcoming Researcher

This result of this research is hoped to be able to act as a basic data for further research on the influence of oral motor therapy towards sucking reflex on low birth weight baby. The upcoming researcher is expected to have a research on the confounding factors that are also influence baby's sucking reflex such as gestational age, and other problems that emerge during the research, therefore research can be more accurate in qualitative or in quantitative, an also can develop the research more by increasing research time.

Key words : Baby, Oral Motor Physiotherapy, Sucking Reflex

Library source : 37 (2014-2018)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	10
B. Konsep Motorik Kasar dan Reflek Primitif pada Bayi Baru Lahir	16
C. Konsep Stimulasi Oral Motor.....	20
D. Pengaruh Stimulasi Motor Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi	25
E. Kerangka Teori	28
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	29
B. Hipotesis Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Tempat Penelitian	35
D. Waktu penelitian	35
E. Etika Penelitian.....	35
F. Alat Pengumpulan Data.....	37
G. Prosedur Pengumpulan Data	38
H. Pengolahan Data.....	39
I. Analisis data.....	41

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Lokasi Penelitian.....	43
B. Uji Univariat	44
C. Hasil Uji Normalitas Data	45
D. Hasil Analisis Bivariat	46

BAB VI PEMBAHASAN

A. Reflek isap Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah Sebelum diberikan Stimulasi Motor Oral.....	47
B. Reflek isap Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah Setelah diberikan Stimulasi Motor Oral.....	49
C. Pengaruh Stimulasi Motor Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah.....	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
E. Implikasi Penelitian.....	54

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	31
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Ruang NICU Rumah Sakit Bros Tahun 2020.....	44
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang NICU Rumah Sakit Bros Tahun 2020.....	44
Tabel 5.3	Reflek Hisap Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Sebelum dan Setelah Diberikan Stimulasi Motor Oral di Ruang NICU Rumah Sakit Bros Tahun 2020.....	45
Tabel 5.4	Hasil Analisis Pengaruh Stimulasi Motor Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah di Ruang <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) Rumah Sakit Bros Tahun 2020.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Stimulasi motor	24
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	28
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 2: Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3: Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4: Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 5: Uji Validitas Dan Reliabelitas
- Lampiran 6: Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7: Lembar Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 8: Instrumen Penelitian
- Lampiran 9: Tahapan Stimulasi Motor Oral
- Lampiran 10: Tabulasi Data
- Lampiran 11: Hasil Analisis
- Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati., R. (2015). Hubungan Lama Rawat dalam Inkubator dengan Rata-Rata Kenaikan Berat Badan Bayi dalam Inkubator pada Persalinan Prematur dan Bayi Berat Lahir Rendah di RSAB Harapan Kita Jakarta. *Jurnal STIKES, 1(2)*
- Alisyahbana. (2014). *Pedoman Diagnosis dan Terapi Ilmu Kesehatan Anak (Edisi 4)*. Bandung : FKU Padjadjaran.
- Arikunto, S. (2015). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka.
- Bobak. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Campbell. (2015). *At A Glance Neonatologi*. Jakarta : EGC
- Dahlan, S, (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta, Salmba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2018). *Laporan Tahunan Data Kesehatan Provinsi Bali*. Denpasar : Sub. Bagian Pencatatan dan pelaporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2019). *Profil Profil Kesehatan Kota Denpasar 2019*. Denpasar : Sub. Bagian Pencatatan dan pelaporan Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- Field, T.M. dan Hernandez, M. (2015). Preterm Infant Massage Therapy Research: A Review. *Internatioal Journal of Nursing Sciences*. 42-47.
- Fucile, S. G. (2016). Oral Stimulation Accelerates the Transition from Tube to Oral Feeding in Preterm Infants. *Journal of Pediatrics*. 141:230–236.
- Greene, Z., O'Donnell. (2016). Oral Stimulation Techniques in Preterm Infants. *Journal of Neonatal Nursing*. 19:168-174.
- Hasri, S. E. (2015). Kesulitan Makan Terkait Fungsi Oromotor. *Jurnal Perdosri Edisi 5 Nomer 2*
- Hamzah, E. (2018). Pengaruh Stimulasi Oral Terhadap Kemampuan Menghisap Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang NICU RSUD DR M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Keperawatan Indonesia Vol 12 Edisi 4*.
- Hapsari. (2017). Gambaran Faktor Risiko Dan Lama Rawat Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsu Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Vol. 8 No. 1 – Januari 2017*

- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDAI. (2014). *Pengenalan Faktor-faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*. (online) available : <http://www.idai.ac.id>. diperoleh pada tanggal 22 Maret 2020.
- Jitowiyono. (2014). *Berat Badan Lahir Rendah dan Penanganannya*, Pustaka Utama, Bandung.
- Jones, E & Spencer, S.A. (2015). How to Achieve Successful Preterm Breastfeeding Infant. *Journal of Neonatal Nursing* 1(4).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Laksman. (2014). *Kamus Kedokteran*, Jakarta : Djambaran
- Lau, C. (2017). A Novel Approach to Assess Oral Feeding Skills of Preterm Infant. *Neonatology*. 100:64–70
- Lyu, T. (2014). The effect of an early oral stimulation program on oral feeding of preterm infants. *Internatioal Journal of Nursing Sciences*. 42-47.
- Markum A.H. (2015). *Janin dan Neonatus. Dalam : Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak Jilid I*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Maryuni,A. (2017). *Asuhan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. Konsep Dasar Asuhan Bayi BBLR*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Notoatmojo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaila. (2015). Hubungan Ibu Hamil Perokok Pasif Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Stikes U'Budiyah, Volume 1 Nomor 2*.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pantiwati, R. (2018). *Asuhan Neonatus Bayi & Balita*. Cet, I. Jakarta: EGC
- Proverawati dan Ismawati. (2014). *Nutrisi Janin dan Ibu Hamil*, Yogyakarta: Nuha Medika

- Ramadhani, A. (2017). Pengaruh Stimulasi Oral Terhadap Kemampuan Menghisap Pada Bayi Prematur di RSUD Dr Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Vol. 3 Edisi 6*
- Riordan, J., & Wambach, K. (2015). *Breastfeeding and human lactation*. Canada: Jones and Bartlett Publisher, LLC.
- Roesli, U. (2015). *Pedoman Pijat Bayi Prematur dan Bayi Usia 0-3 Bulan*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supartini, Yupi. (2014). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta. EGC
- Suriadi. (2015). *Bayi Anda Tahun Pertama*, Jakarta : Arcan.
- Wahyuni, L.K (2016). Tatalaksana Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Kesulitan Makan pada Anak. *Jurnal Perdosri Edisi 5 Nomer 2*
- World Health Organization. (2018). *Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight Policy Brief*. Amerika Serikat: WHO.
- Younesian, F. (2015). Impact of Oral Sensory Motor Stimulation on Feeding Performance, Length Of Hospital Stay, and Weight Gain of Preterm Infants in NICU. *Iran Red Crescent Medicine Journal*. 17 (7).
- Yuanita, S. (2016). Stimulasi Oral Meningkatkan Reflek Hisap Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ners Community Edisi 10 Nomer 1*